

---

## MENGUATNYA PERAN CHINA DALAM POLITIK GLOBAL DI ERA PENGARUH DAN TANTANGAN BARU

**Febianto**

Universitas Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
13220, Indonesia

Email: Febianto06@gmail.com

### ARTICLE INFO

**Article history:**

*Received*

*11 Desember 2023*

*Revised*

*01 Januari 2024*

*Accepted*

*24 Januari 2024*

**Kata-kata Kunci:**

China; Politik Global;

Pengaruh.

**Keywords:** China; Global  
Politics; Influence.

**Abstrak**

Peran China yang semakin kuat dalam skala internasional telah menarik perhatian dunia internasional dan menimbulkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek politik, ekonomi, dan keamanan di seluruh dunia. Penelitian ini mengulas bagaimana peran China dalam politik global telah berkembang seiring waktu, mendorongnya menjadi aktor penting dalam berbagai isu global, serta tantangan yang dihadapi dalam perjalanannya. Kebijakan "Go Global" dan inisiatif "Belt and Road" China telah menjadi cara bagi Negara ini untuk memperluas pengaruh ekonominya di seluruh dunia.

**Abstract**

China's increasingly strong role on the international scale has attracted international attention and has had a significant impact on various political, economic and security aspects throughout the world. This research examines how China's role in global politics has developed over time, pushing it to become an important actor in various global issues, as well as the challenges it has faced along the way. China's "Go Global" policy and "Belt and Road" initiative have become ways for the country to expand its economic influence around the world.

## PENDAHULUAN

Sejak awal keberadaannya, politik global selalu dipengaruhi oleh kehadiran Negara-Negara besar yang memiliki kekuatan ekonomi, militer, dan politik yang signifikan. Salah satu Negara yang telah mengalami perkembangan pesat dan mencatat lonjakan yang luar biasa dalam bidang ekonomi dan politik adalah Republik Rakyat Tiongkok, yang lebih dikenal dengan sebutan China. Negara ini telah bertransformasi dari sebuah Negara agraris tertutup menjadi kekuatan ekonomi global yang memegang peran sentral dalam dinamika politik internasional. Beberapa dekade terakhir, China telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang spektakuler, menjadikannya salah satu ekonomi terbesar di dunia. Reformasi ekonomi yang dimulai pada akhir 1970-an membuka pintu bagi investasi asing dan perdagangan internasional yang semakin pesat. Seiring dengan pertumbuhan ini, China telah berhasil menarik perhatian dunia internasional sebagai kekuatan ekonomi utama yang memiliki peran sentral dalam rantai pasok global dan perekonomian global secara keseluruhan (Soetjipto, 2014).

Ketika pertumbuhan ekonominya meroket, peran China dalam politik global juga mengalami transformasi yang signifikan. China tidak lagi terisolasi dari urusan internasional, melainkan menjadi aktor yang semakin aktif dan berpengaruh dalam skala global. Kebijakan luar negeri China mengalami evolusi yang pesat, dengan lebih banyak fokus pada diplomasi, kerjasama ekonomi, dan partisipasi dalam organisasi-organisasi internasional (Nurika, 2017). Hal ini membawa China untuk berada pada pusat panggung politik global, berbicara dalam berbagai forum dan berperan penting dalam merumuskan solusi untuk isu-isu global yang kompleks. Dalam konteks ini, abstrak sebelumnya mencerminkan gambaran singkat tentang bagaimana peran China dalam politik global telah berkembang seiring waktu. Pengaruhnya yang semakin kuat telah menarik perhatian banyak aktor internasional, baik Negara maupun organisasi non-Negara. Namun, dengan pengaruh yang semakin besar, juga timbul tantangan dan kritik yang dihadapi oleh China dalam menjalankan peran globalnya. Penting untuk memahami konteks sejarah dan dinamika yang mempengaruhi kebangkitan China dalam politik global. Dengan latar belakang sejarah yang kaya, termasuk perannya sebagai salah satu kekuatan besar selama berabad-abad, China kembali menegaskan dirinya sebagai pemain kunci dalam geopolitik global pada abad ke-21.

Keberhasilan China dalam mengangkat jutaan orang keluar dari kemiskinan dan menciptakan pasar konsumen terbesar di dunia telah menginspirasi Negara-Negara lain untuk menjalin kemitraan ekonomi dan perdagangan yang lebih erat dengan Negara tersebut. Namun, keberhasilan China juga telah menyulut persaingan dan kekhawatiran di sejumlah wilayah. Secara geopolitik, ketegangan telah meningkat di beberapa perbatasan China, seperti di Laut China Selatan dan Laut Cina Timur, di mana klaim wilayah yang saling tumpang tindih telah menyebabkan gesekan dengan Negara-Negara tetangga. Sementara itu, strategi "Belt and Road Initiative" (BRI) China, yang berfokus pada pengembangan infrastruktur dan investasi di berbagai Negara, telah menimbulkan keprihatinan tentang hutang Negara dan ketergantungan ekonomi yang berlebihan. Selain itu, peran China dalam isu-isu global seperti perubahan iklim, krisis kemanusiaan, dan perlombaan senjata juga menimbulkan tantangan bagi komunitas internasional dalam mencapai kesepakatan yang adil dan berkelanjutan. Sebagai kekuatan besar, tanggung jawab China dalam mempromosika perdamaian, stabilitas, dan keberlanjutan menjadi sorotan bagi dunia internasional.

Dalam rangka memahami lebih lanjut tentang fenomena ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali peran China dalam politik global secara komprehensif. Penelitian ini telah memberikan gambaran singkat tentang perkembangan China dalam politik global. Sebagai Negara dengan peran yang semakin kuat dalam politik global, China menjadi subjek yang menarik untuk dikaji lebih mendalam guna mengantisipasi dampak dan tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai stabilitas dan kerjasama internasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yang akan menggunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan peran China dalam politik global. Pendekatan deskriptif ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menjelaskan perubahan signifikan yang terjadi dalam peran politik China dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi aktor-aktor lain di panggung politik internasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan bersumber dari literatur akademik, laporan pemerintah, laporan lembaga internasional, dan sumber berita yang kredibel. Data sekunder ini akan membentuk dasar analisis dan

memastikan kesesuaian serta kelengkapan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data akan berfokus pada identifikasi perubahan kebijakan luar negeri China, peran aktifnya dalam organisasi internasional, investasi asing yang ditarik oleh China, dan dampak ekonomi serta politiknya pada Negara-Negara lain. Selain itu, analisis data juga akan melihat bagaimana reaksi dan respon dari aktor-aktor internasional terhadap peningkatan pengaruh China dalam politik global.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Ekonomi dan diplomasi China diawali dari terjadinya perkembangan pesat ekonomi China selama beberapa dekade terakhir telah mengubah dinamika politik global secara signifikan. Reformasi ekonomi yang dimulai pada akhir 1970-an membuka pintu bagi investasi asing dan perdagangan internasional yang semakin pesat. Dalam waktu singkat, China telah melampaui berbagai Negara lain dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi utama di dunia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi telah memberikan China pengaruh ekonomi yang luar biasa, memungkinkannya untuk mempengaruhi kebijakan ekonomi global dan membentuk kemitraan ekonomi yang saling menguntungkan.

Di samping itu, kebijakan luar negeri China telah berubah dari politik luar negeri yang relatif pasif menjadi lebih proaktif dan inklusif. China telah aktif berpartisipasi dalam organisasi internasional dan berusaha untuk menjadi mediator dalam isu-isu global. Contohnya adalah keterlibatan aktif China dalam Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika (FOCAC) dan inisiatif "Belt and Road" yang melibatkan sejumlah Negara di berbagai benua.

Posisi China dalam Organisasi Internasional telah meningkatkan perannya dalam berbagai organisasi internasional seperti PBB, IMF, Bank Dunia, dan WHO. Negara ini telah mendapatkan kursi permanen dalam Dewan Keamanan PBB dan berkontribusi dalam berbagai program bantuan internasional, perdamaian, dan pengembangan. Hal ini mengamankan posisi China sebagai aktor yang berpengaruh dalam merumuskan kebijakan global.

Namun, dengan semakin meningkatnya peran China dalam organisasi internasional, juga timbul isu-isu terkait dengan bagaimana Negara ini menggunakan pengaruhnya. Beberapa kritikus menyatakan bahwa China cenderung mengejar kepentingan nasionalnya sendiri daripada tujuan kemanusiaan dan global dalam beberapa kebijakan luar negerinya.

Ekonomi China dalam Skala Global juga menjalankan Investasi Asing seperti kebijakan "Go Global" yang dicanangkan oleh pemerintah China telah mendorong perusahaan-perusahaan China untuk menginvestasikan modalnya di luar negeri dan memperluas cakupannya secara global (Estuningtyas, 2018). Investasi asing dari China telah mencakup berbagai sektor seperti infrastruktur, energi, teknologi, dan industri, yang semakin meningkatkan pengaruh ekonomi China di banyak Negara. Namun, peningkatan investasi asing China juga telah menimbulkan kekhawatiran, terutama terkait dengan isu hutang Negara dan kecenderungan "impor tenaga kerja" oleh perusahaan-perusahaan China dalam proyek-proyek mereka di Negara-Negara tuan rumah. Beberapa Negara juga menganggap investasi asing China sebagai ancaman terhadap keamanan nasional mereka.

Tantangan dan kontroversi menguatnya peran China dalam politik global juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan kontroversi. Salah satu tantangan utama adalah klaim wilayah yang tumpang tindih dengan Negara-Negara tetangga, seperti dalam isu Laut China Selatan dan Laut Cina Timur. Sengketa wilayah ini telah menyebabkan ketegangan dan persaingan, serta menimbulkan kekhawatiran tentang stabilitas di kawasan tersebut (Winarno, 2016). Selain itu, implementasi kebijakan ekonomi China, telah memunculkan keprihatinan tentang hutang Negara dan ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada China. Beberapa Negara juga mengkritik China karena mengabaikan standar lingkungan dan hak asasi manusia dalam upaya ekonominya.

Peran China yang semakin kuat dalam politik global telah merangsang berbagai respon dari aktor-aktor internasional. Beberapa Negara menyambut inisiatif dan investasi China sebagai peluang untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan memajukan pembangunan mereka. Namun, Negara-Negara lain menganggap perkembangan ini sebagai ancaman terhadap kepentingan nasional mereka, dan dengan demikian, mereka mengambil langkah-langkah untuk memitigasi pengaruh China.

Beberapa Negara telah membentuk aliansi dan kemitraan regional sebagai respons terhadap peningkatan pengaruh China, sementara yang lain melakukan langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan ekonomi pada Negara tersebut (Kusuma, 2020). Selain itu, adanya tegangan dan persaingan antara China dan Negara-Negara lain telah mendorong Negara-Negara besar seperti Amerika

Serikat dan Uni Eropa untuk melakukan reevaluasi terhadap hubungan mereka dengan China dan merumuskan kebijakan luar negeri yang lebih kritis.

Penguatan peran China dalam politik global telah membawa dampak yang signifikan pada dinamika politik internasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan keterlibatannya dalam organisasi internasional, China telah menjadi kekuatan politik yang berpengaruh dalam skala global (Mudhoffir, Yasih dan Hakim, 2017). Namun, tantangan dan kontroversi yang dihadapi oleh China juga menunjukkan bahwa peran globalnya tidak datang tanpa kritik dan respon negatif.

## **PENUTUP**

Pembahasan di atas menggambarkan bagaimana China telah mengalami transformasi luar biasa dalam beberapa dekade terakhir, yang membawanya menjadi salah satu kekuatan politik global yang paling berpengaruh. Perkembangan ekonomi pesat, keterlibatan aktif dalam organisasi internasional, dan kebijakan luar negeri yang semakin proaktif telah mendorong China untuk berada pada pusat panggung politik global. Namun, seiring dengan penguatan peran China dalam politik global, juga timbul tantangan dan kontroversi yang mempengaruhi dinamika politik internasional secara keseluruhan. Dalam hal ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi telah memberikan China posisi yang kuat dalam rantai pasok global dan perekonomian global secara keseluruhan. Negara ini telah berhasil menarik investasi asing dan membentuk kemitraan ekonomi dengan banyak Negara di berbagai benua. Kebijakan "Go Global" dan inisiatif "Belt and Road" China telah menjadi cara bagi Negara ini untuk memperluas pengaruh ekonominya di seluruh dunia. Namun, perkembangan ekonomi China juga telah menimbulkan kekhawatiran dan tantangan. Beberapa Negara melihat kebijakan ekonomi China sebagai ancaman terhadap industri mereka dan memperkuat posisi China dalam perdagangan internasional. Selain itu, peningkatan investasi asing dari China juga menimbulkan keprihatinan tentang hutang Negara dan ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada Negara ini. Peran China dalam politik global juga tercermin dalam keterlibatannya yang semakin aktif dalam organisasi internasional, seperti PBB, IMF, dan Bank Dunia. China telah berupaya untuk menjadi mediator dalam isu-isu global dan berperan penting dalam merumuskan kebijakan global. Kursi permanen China dalam Dewan Keamanan PBB memberikan Negara ini pengaruh yang besar dalam keputusan-keputusan politik internasional. Namun, dengan peran yang semakin kuat, China juga dihadapkan pada tantangan dan kontroversi. Isu-isu klaim wilayah yang tumpang tindih dengan Negara-Negara tetangga, seperti di Laut China Selatan dan Laut Cina Timur, telah menyebabkan ketegangan dan persaingan. Sengketa wilayah ini menjadi sumber kekhawatiran tentang stabilitas dan perdamaian regional. Selain itu, kebijakan luar negeri China yang cenderung mengejar kepentingan nasionalnya sendiri dalam beberapa kasus telah menimbulkan kekhawatiran tentang bagaimana pengaruh China digunakan dalam politik global. Beberapa Negara menganggap strategi BRI China sebagai bentuk neo-kolonialisme yang dapat mengakibatkan hutang Negara dan ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada Negara ini.

Respon dari aktor-aktor internasional terhadap penguatan peran China dalam politik global bervariasi. Beberapa Negara menyambut inisiatif dan investasi China sebagai peluang untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan memajukan pembangunan mereka. Namun, Negara-Negara lain mencurigai niat dan tujuan dari kebijakan ekonomi dan politik China, sehingga mereka mengambil langkah-langkah untuk memitigasi pengaruh China.

Dalam menghadapi tantangan dan kontroversi ini, penting bagi China untuk mempertimbangkan dampak dari kebijakan dan inisiatifnya pada tingkat internasional. Menggunakan pengaruhnya secara bertanggung jawab dan berkontribusi pada isu-isu global yang bersifat kemanusiaan adalah kunci untuk membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan Negara-Negara lain. China telah mengalami penguatan peran yang signifikan dalam politik global, mendorongnya menjadi salah satu kekuatan utama dalam politik internasional. Pertumbuhan ekonomi pesat dan keterlibatan aktif dalam organisasi internasional telah membawa pengaruh yang besar bagi China dalam merumuskan kebijakan global. Namun, tantangan dan kontroversi yang dihadapi oleh China menunjukkan bahwa peran global ini tidak datang tanpa kritik dan respon negatif dari sejumlah Negara.

**DAFTAR REFERENSI**

- Estuningtyas, Retna Dwi. "Dampak Globalisasi Pada Politik, Ekonomi, Cara Berfikir Dan Ideologi Serta Tantangan Dakwahnya." *Al-MUNZIR* 11, no. 2 (December 28, 2018): 195–218. <https://doi.org/10.31332/am.v11i2.1118>.
- Kusuma, Andhika Wira, Lukman Yudho Prakoso, and Dohar Sianturi. "Relevansi Strategi Pertahanan Laut Berdasarkan Doktrin Jalesvena Jayamahe Terhadap Globalisasi Dan Perkembangan Lingkungan Strategis." *Jurnal Strategi Pertahanan Laut* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33172/spl.v6i1.635>.
- Mudhoffir, Abdil Mughis, Diatyka Widya Permata Yasih, and Luqman-nul Hakim. "Populisme Islam dan Tantangan Demokrasi di Indonesia" 36, no. 3 (2017).
- Nurika, Rizki Rahmadini. "Peran Globalisasi Di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi Di Era Kontemporer." *JURNAL SOSIAL POLITIK* 3, no. 1 (June 9, 2017): 126. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i1.4404>.
- Budi Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Media Pressindo, 2016.
- Soetjipto, Ani. "Memaknai Hubungan Cina-Amerika Kontemporer: Implikasinya Untuk Kajian Politik Internasional," no. 1 (2014).